

## ABSTRAK

Diabetes mellitus adalah penyakit kronis yang jika tidak diobati akan menimbulkan komplikasi, salah satunya adalah komplikasi neuropati (pembuluh gangguan saraf). Untuk mencegah kekakuan pada cacat neurologis atau fisik maka latihan ROM (*Range Of Motion*) dilakukan berulang kali pada sendi kaki pasien dengan diabetes mellitus yang mengalami kelemahan otot.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terapi ROM Pasif (*Range of Motion*) pada lansia penderita diabetes mellitus dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya. Desain dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan wawancara dan observasi langsung terhadap pasien dengan jumlah sampel sebanyak 2 lansia penderita diabetes mellitus dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di Panti Tresna Werdha Hargodedali Surabaya.

Hasil penelitian yang didapatkan setelah dilakukan penerapan selama 3 hari pada pasien 1 dan pasien 2 terdapat peningkatan kekuatan otot pada ekstremitas bawah. Yaitu pada Ny. L dari skala 3 (sedang) mampu menggerakkan dengan melawan gravitasi, menjadi 4 (baik) mampu menggerakkan dengan beban ringan. Sedangkan pada Ny. I pada ekstremitas bawah sebelah kiri dari skala 3 (sedang) mampu menggerakkan dengan melawan gravitasi, menjadi 4 (baik) mampu menggerakkan dengan beban ringan.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat peningkatan ROM pasif terhadap pasien penderita diabetes mellitus pada masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya.

**Kata kunci :** Gangguan mobilitas fisik, Diabetes Mellitus, ROM Pasif (*Range Of Motion*)